

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Sidoarjo

Oleh:

Nova Atul Arini

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023



Pendahuluan

Pajak adalah sumber utama penerimaan negara , khususnya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pajak adalah pungutan yang di kenakan oleh negara kepada masyarakat berdasarkan undang – undang yang berlaku dan bersifat memaksa. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah macam pungutan pajak yang mempengaruhi terhadap pendapatan daerah secara keseluruhan.

kepatuhan pajak adalah bentuk dukungan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kepatuhan wajib pajak memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan pajak. Namun, kepatuhan wajib pajak tergolong masih sangat rendah.

Pendahuluan

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Jumlah Wajib Pajak yang Menunggak
2020	944.725	895.754
2021	1.142.973	954.754
2022	1.150.867	952.790

Berdasarkan tabel di atas adalah data jumlah wajib pajak kendaraan bermotor dan jumlah wajib pajak yang menunggak dari tahun 2020 sampai tahun 2022. dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di kantor samsat sidoarjo masih rendah , sebab masih banyak wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya. Dan setiap tahun nya jumlah wajib pajak meningkat dan jumlah wajib pajak yang menunggak juga ikut meningkat. Penyebab ketidak patuhan wajib pajak terjadi karena beberapa faktor , antara lain kurangnya tingkat kesadaran wajib pajak, pemahaman pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak.

Kajian Teori

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang mempelajari perilaku seseorang untuk melakukan tindakan berdasarkan niat untuk bertindak dengan cara tertentu. Teori ini dapat di terapkan tentang bagaimana cara berperilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Pada teori ini di jelaskan munculnya niat untuk berperilaku di sebabkan tiga faktor :

1. Behavior belief

faktor yang terkait adalah pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak.

2. Normative belief

faktor yang terkait adalah pemahaman pajak dan kualitas pelayanan pajak.

3. Control belief

faktor yang terkait adalah sanksi pajak.

Rumusan Masalah

1

Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor?

3

Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor?

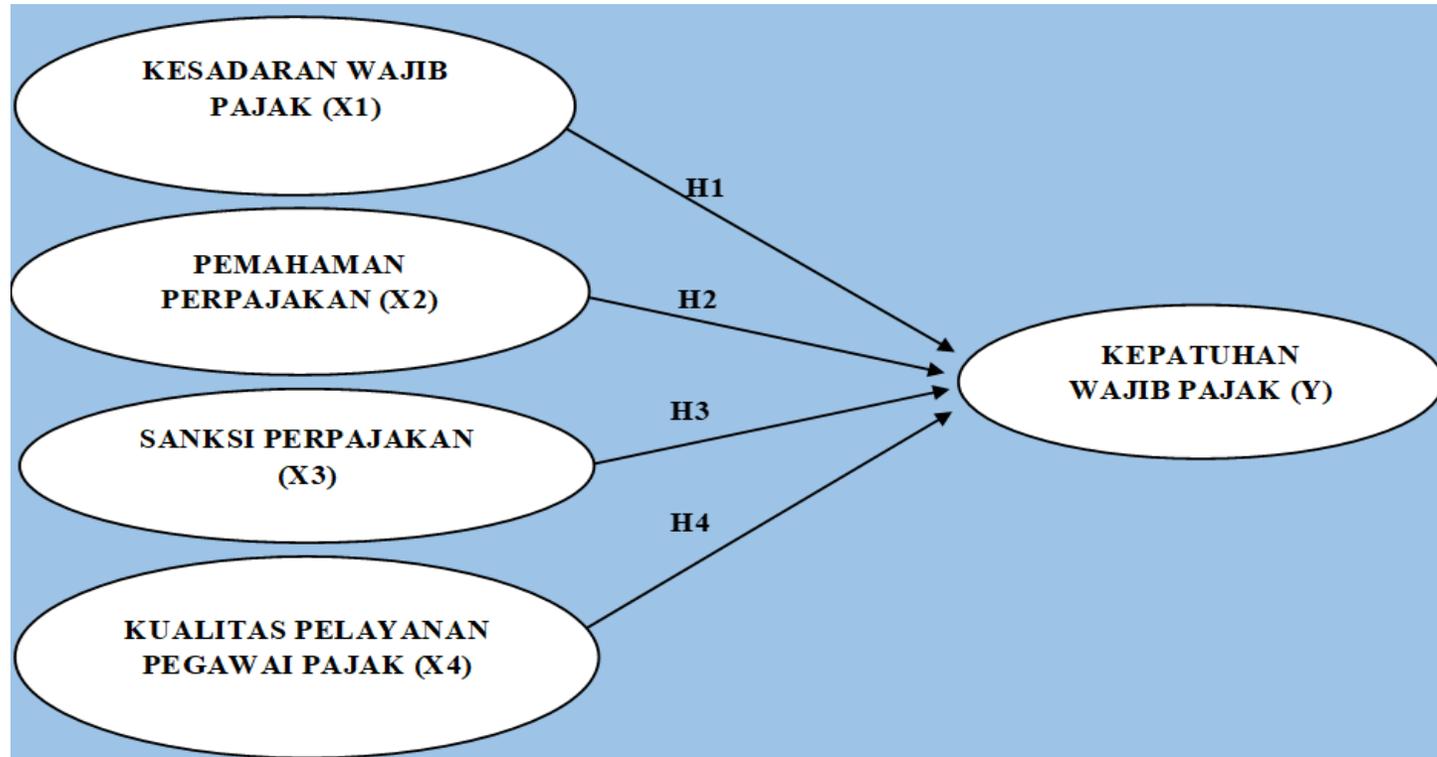
2

Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor?

4

Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor?

Kerangka Konseptual



Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak , pemahaman perpajakan , kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Sidoarjo.

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

1

POPULASI

Seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Sidoarjo sebanyak 955.635 wajib pajak.

3



5

TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan SPSS 26

2

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, dengan media angket kuisioner.

4

SAMPEL

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik incidental sampling, jumlah sampel berdasarkan rumus slovin berjumlah 100 responden.

Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Kesadaran wajib pajak	Kesadaran terhadap kewajiban membayar pajak
Pemahaman perpajakan	Wajib pajak selalu mengetahui batas waktu membayar pajak.
Kualitas pelayanan pajak	<i>Petugas pajak selalu memperlakukan wajib pajak secara adil dan tidak pandang bulu.</i>
Sanksi perpajakan	<i>Sanksi administrasi berupa bunga di kenakan terhadap wajib pajak yang lupa membayar pajak.</i>
Kepatuhan wajib pajak (Y)	<i>Mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.</i>

Hasil

Analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.994	1.653		6.046	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.249	.075	.224	3.337	.001
	Pemahaman Perpajakan	.095	.030	.295	3.186	.002
	Sanksi Perpajakan	.110	.025	.325	4.469	.000
	Kualitas Pelayanan Pajak	.097	.027	.296	3.573	.001

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 9.994 + 0,249 X1 + 0,095 X2 + 0,110 X3 + 0,097 X4 + e$$

Pembahasan

H1

Pada variabel kesadaran wajib pajak (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Alhasil H1 di terima , yaitu bahwa pengaruh kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, berdasarkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

H2

Pada variabel pemahaman pajak (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Alhasil H2 di terima, yaitu bahwa pengaruh pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak , berdasarkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Pembahasan

H3

Pada variabel sanksi pajak (X3) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Alhasil H3 di terima , yaitu bahwa pengaruh sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

H4

Pada variabel kualitas pelayanan pajak (X4) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Alhasil H4 di terima, yaitu bahwa pengaruh kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak , berdasarkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi wajib pajak sebagai dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak , dan tentunya bermanfaat juga bagi Kantor Samsat Sidoarjo sebagai kontribusi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

